

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pada kelompok kasus sebagian besar responden memiliki riwayat preeklampsia sebelumnya pada yaitu 38 orang (52,1%) sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar tidak memiliki riwayat preeklampsia sebanyak 53 orang (72,6%).
2. Pada kelompok kasus sebagian besar responden berstatus obesitas yaitu 43 orang (58,9%) sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar responden tidak berstatus obesitas yaitu sebanyak 60 orang (82,2%).
3. Terdapat hubungan antara riwayat preeklampsia terdahulu dengan kejadian preeklampsia dipersalinan saat ini dengan *p-value* 0,02 (<0,05), wanita yang memiliki riwayat preeklampsia terdahulu 3,48 kali lebih beresiko mengalami preeklampsia dibandingkan wanita yang tidak memiliki riwayat preeklampsia sebelumnya.
4. Terdapat hubungan antara obesitas sebelum hamil dengan kejadian preeklampsia dikehamilan saat ini *p-value* 0,00 (<0,05), wanita dengan obesitas sebelum hamil 1,5 kali lebih beresiko mengalami preeklampsia dibandingkan wanita yang tidak obesitas.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan atau masukan untuk menambah wawasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan preeklampsia.

### 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan desain dan variabel yang berbeda.

### 3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menambah wawasan mengenai obesitas dan riwayat preeklampsia untuk mengetahui risiko dari kejadian preeklampsia berat sehingga dapat mencegah kejadian preeklampsia.

### 4. Tempat penelitian

Diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan dalam penatalaksanaan ibu dengan preeklampsia dan melakukan deteksi dini untuk mencegah kejadian preeklampsia.

